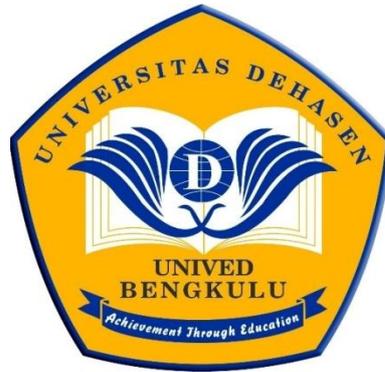


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWI
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DI KELAS X
DI SMA NEGERI 04 SELUMA**



SKRIPSI

OLEH :

ERFEDI RAMDAN
NPM.19190151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWI
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DI KELAS X
DI SMA NEGERI 04 SELUMA

SKRIPSI

OLEH :
ERFEDI RAMDAN
NPM.19190151

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan

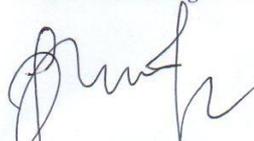
Bengkulu, 13 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0217090401

Dosen Pembimbing II



Dr. Citra Dewi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0204048005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



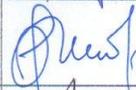
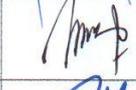
LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWI
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DI KELAS X
DI SMA NEGERI 04 SELUMA

SKRIPSI

OLEH :

ERFEDI RAMDAN
NPM.19190151

*Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 7 Agustus 2023 dan dinyatakan Lulus*

NO	Nama dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd Ketua		23/ 08-2023
2	Dr. Citra Dewi, S.Pd., M.Pd Sekretaris		24/ 08-2023
3	Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO Penguji I		22/ 08-2023
4	Martiani, M.TPd Penguji II		23/ 08-2023

Bengkulu, 22 Agustus 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom
NIK.1703007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWI
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DI KELAS X
DI SMA NEGERI 04 SELUMA

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :
Nama : ERFEDI RAMDAN
NPM : 19190151
Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan orang lain. Apabila skripsi saya terbukti ketidakeaslian, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.

Apabila kelak dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti yang menyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2023
Yang Menyatakan,



ERFEDI RAMDAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur selayaknya lah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma secara maksimal walaupun banyak kendala dan keterbatasan yang penulis miliki. Laporan ini dibuat sebagai salah satu tugas akhir di Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu. Penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa dukungan dan bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Prof. Dr. Husaini, SE.,M.Si.,Ak,CA,CRP sebagai Rektor Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Dra. Asnawati, S.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Martiani, M.TPd selaku ketua prodi pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu sekaligus dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Roni Syaputra, S.Pd, M.Pd Dosen pembimbing I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Citra Dewi.,S.Pd, M.Pd Dosen pembimbing II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO Penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Drs. Zainal Tafrizal., M.Pd kepala sekolah telah mengizinkan saya penelitian di SMA Negeri 04 Seluma.
8. Endang Ardiansya, M.Pd., Gr guru pamong yang telah banyak membantu dalam pengambilan data skripsi ini.
9. Toton Ardiansy, S.Pd guru olahraga telah banyak membantu penelitian skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa pendidikan Jasmani angkatan 2019/2020 yang selalu kompak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk kebaikan dari skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, ucapan terima kasih.

Bengkulu, Agustus 2023

Penulis

ERFEDI RAMDAN
NPM.1919015

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWI
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DI KELAS X
DI SMA NEGERI 04 SELUMA**

**ERFEDI RAMDAN
NPM.19190151**

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani
UNIVED Bengkulu, 2023:47 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi penelitian ini adalah di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma dengan faktor *internal* indikator rasa senang dan ketertarikan kategori yang tertinggi yaitu **sangat tinggi** dengan persentase 50%. Untuk Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma dengan faktor *eksternal* kategori yang tertinggi yaitu **sedang** dengan persentase 63%. Dengan melihat pemaparan data dalam penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa faktor eksternal mempunyai pengaruh sangat besar dari pada faktor internal dengan persentase 63% di banding dengan 50% terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma.

Kata Kunci : Minat Siswi, Permainan Bola Voli

ABSTRACT

**FACTORS AFFECTING STUDENTS' INTEREST IN VOLLEYBALL
GAMES IN CLASS X AT SMA NEGERI 04 SELUMA**

ERFEDI RAMDAN
Student Reg. ID.19190151

Thesis S1 of Physical Education Study Program
UNIVED Bengkulu, 2023:47 pages

This study aims to describe the factors affecting students' interest in volleyball games in class X at SMA Negeri 04 Seluma. This research is a quantitative descriptive study. The method used is a survey. The population of this study is in Class X at SMA Negeri 04 Seluma with internal factors as indicators of pleasure and interest in the highest category, namely very high with a percentage of 50%. For factors affecting Students' Interest in Volleyball Games in Class X at SMA Negeri 04 Seluma with external factors the highest category is moderate with a percentage of 63%. From the result it can be seen that external factors have a greater influence than internal factors with a percentage of 63% compared to 50% on the factors affecting students' interests in Volleyball Games in Class X at SMA Negeri 04 Seluma.

Keywords: Students' Interests, Volleyball Games.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

Persembahan:

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis mengungkapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak (Emlan Sari) dan ibu (Mimi Sinarti) yang telah membesarkan, mendidik menyangiku dan memberiku semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa restu kalian rasanya sulit menjalani semua ini.
2. Adikku Yumi Opelia dan istri Meki Adriani serta anak Kenza Ramdan yang telah banyak membantu baik secara material maupun moril, kalian adalah inspirasi dan motivasi untukku dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Roni Syaputra, S.Pd, M.Pd Dosen pembimbing I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Citra Dewi, S.Pd, M.Pd Dosen pembimbing II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO Penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Definisi Operasional Variabel	29
3.4 Populasi Dan Sampel	30

3.4.1 Populasi.....	30
3.4.2 Sampel	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Deskripsi data hasil penelitian.....	34
4.1.1 Hasil Penelitian	34
4.1.2 Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Sikap persiapan pukulan passing bawah.....	21
Gambar 2.2 Pukulan passing bawah.....	22
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3.1 Lokasi penelitian.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument penelitian.....	32
Tabel 3.2 Norma minat siswi dalam permainan bola voli	33
Tabel 4.1 Data hasil penelitian tentang faktor Internal.....	35
Tabel 4.2 Data hasil penelitian tentang faktor Eksternal	36

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Dokumentasi siswi SMAN 4 Seluma	54
Riwayat Hidup	58
Faktor Internal	59
Faktor Eksternal.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari rutinitas kehidupan yang melekat dalam diri manusia dan tidak terpisahkan. Tubuh membutuhkan aktivitas olahraga guna menjaga kesehatannya, baik kesehatan jasmani, pertumbuhan, rohani, dan sosial. Olahraga juga memiliki peran penting sebagai metode mereduksi stress. Masyarakat harus memahami pentingnya olahraga untuk mempertahankan kesehatan jasmaninya sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesenangan seseorang tersebut. Tidak terdapat unsur perbedaan seperti ras, agama, golongan, status ekonomi, usia, jenis kelamin didalam aktivitas olahraga, semua dapat berolahraga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing.

Menurut Idricha (2019:9) Olahraga merupakan kebutuhan jasmani setiap orang yang harus selalu dipenuhi agar tubuh menjadi sehat. Olahraga banyak cara dan ragamnya, mulai dari olahraga ringan sampai olahraga yang berat. Tidak sulit untuk melakukan olahraga. Berjalan mondar-mandiri seperti aktivitas harian yang biasa kita lakukan adalah termasuk olahraga. Karen aktivitas tersebut menggerakkan tubuh sehingga membakar kalori.

UU 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah Undang-Undang yang mengatur Sistem Keolahragaan Nasional yang selama ini bidang keolahragaan hanya diatur oleh peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang, bersifat parsial atau belum mengatur semua aspek keolahragaan nasional secara menyeluruh, dan belum mencerminkan tatanan hukum yang

tertib di bidang keolahragaan. Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional. Standar nasional keolahragaan adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan keolahragaan.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan suatu kegiatan yang bersifat fisik mengandung unsur-unsur permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri dengan orang lain yang terkait dengan interaksi lingkungan atau unsur alam yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan kemampuan dan kesenangan. Kegiatan olahraga tergantung dari sikap seseorang dari mana dia memaknainya, karena beragam definisi olahraga disebabkan oleh karakteristik olahraga itu sendiri yang semakin berkembang, semakin lama semakin berubah dan semakin kompleks baik dari jenis kegiatannya, dan juga penekanan motif yang ingin dicapai ataupun konteks lingkungan sosial budaya tempat pelaksanaannya.

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, terdapat perbedaan karakteristik antara mata pelajaran ini dengan mata pelajaran lainnya, perbedaan tersebut meliputi: tujuan yang akan dicapai, alur pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan alat ataupun media yang akan digunakan. salah satu tujuan mata pelajaran Pendidikan jasmani yaitu membantu siswa menuju kearah kedewasaan. Menurut winarno (2016:2) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan

yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan. Secara lebih spesifik pendidikan jasmani akan membantu dalam peningkatan kesehatan, perkembangan keterampilan fisik, potensi didalam organ-organ tubuh, keterampilan gerak fungsional dan menanamkan sifat-sifat seperti halnya sikap patriotisme, kerjasama, keberanian, ketekunan, dan keyakinan diri.

Menurut Djaali (2012:23) Minat merupakan unsur yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu aktivitas. Mengarahkan individu kepada suatu objek atas dasar rasa senang adalah peran minat. Dasar dari minat adalah perasaan senang atau tidak senang yang timbul dari dalam diri individu. minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk dari interaksi terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perasaan nyaman dan senang ketika dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan dorongan atau motivasi untuk berinteraksi. Dengan begitu minat akan mempengaruhi motivasi seseorang terhadap sesuatu hal yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap diri seseorang tersebut. Sedangkan minat terhadap bola voli yaitu kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang terhadap aktivitas bolanvoli disertai dengan timbulnya perhatian akan olahraga tersebut sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat langsung dalam suatu aktivitas tersebut karena dianggap bermakna bagi dirinya.

Menurut Suryosubroto (2016: 109), mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Minat ada yang muncul dengan sendirinya (minat

spontan), ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja. Sedangkan menurut Indricha (2019:22), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka dengan sendirinya minat akan semakin besar. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam sebuah aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat -minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap suatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membuat seseorang mempelajarinya.

Menurut Setyobroto (2016: 22), minat adalah sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Dan menurut M. Bochori (2017: 135), minat adalah kesadaran seseorang atau situasi yang bersangkutan dengan itu disusul dengan meningkatnya perhatian terhadap suatu objek. Oleh sebab itu minat bisa muncul

bila individu tersebut tertarik terhadap sesuatu yang dirasakan menarik bagi individu tersebut, bermakna dan dibutuhkan bagi individu.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri, sehingga ada harapan dari objek yang di tuju tersebut.

Menurut Suaidah (2020:58) bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain, dimainkan dengan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara passing yang diakhiri dengan smesh menuju ke area lawan. Masing- masing grup memiliki 6 orang pemain dengan jaring net yang memisahkan wilayah kedua tim. Di Indonesia olahraga bola voli dinaungi oleh organisasi bernama PBVSI atau Persatuan bola voli Seluruh Indonesia. Secara umum, permainan bola voli dimainkan didalam sebuah lapangan dengan ukuran panjang garis samping 18 meter, lebar lapangan selebar 9 meter dan ukuran lebar garis lini serang yaitu 3 meter.

Dalam permainan bola voli keterampilan memiliki peranan besar dalam kemenangan sebuah tim. Keterampilan yang dimaksud meliputi kemampuan (melayani, memblokir, menyerang, penerimaan, pengaturan, dan pertahanan). Tampaknya masuk akal bahwa tim yang membuat kesalahan paling sedikit

kemungkinan besar akan berhasil memenangkan pertandingan. Cara bermain yang cukup sederhana dan tidak terjadi kontak fisik ditambah dengan peraturan permainannya tidaklah sulit membuat olahraga bola voli sangat digemari dikalangan masyarakat.

Mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan, motivasi juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam meningkatkan minat bermain bola Voli pada siswi kelas SMA Negeri 04 Seluma maka merupakan tugas guru pendidikan jasmani untuk memberikan rangsangan kepada siswa, minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran sedangkan minat bermain bola voli seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataanya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minat pun menyertai kita. Minat menyebabkan perhatian dimana minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa dan perhatian seolah-olah menonjolkan fungsi pikiran. Hal ini menegaskan bahwa apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian dan apa yang menyebabkan berperhatian kita tertarik, minat pun menyertainya jadi ada hubungan antara minat dan perhatian prestasi bermain bola voli.

Kenyataan yang terjadi di lapangan belum sejalan dengan harapan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari hasil observasi masih belum optimalnya siswi dalam bermain bola voli, masih banyak siswi yang kurang memiliki minat dalam bermain bola voli, siswi menganggap bola voli merupakan olahraga yang kurang memiliki kualitas dan kurang memiliki gengsi. Pada hal sebagaimana peneliti

telah kemukakan sebelumnya bahwa permainan bola voli dewasa ini telah mencapai tingkat yang sangat baik. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan pada pokok-pokok permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma” yaitu:

- 1.2.1 Ada beberapa siswi yang telat saat latihan permainan bola voli.
- 1.2.2 Ada beberapa siswi kurang berminat dalam permainan bola voli.
- 1.2.3 Ada siswi yang tidak pakai sepatu saat latihan bola voli.
- 1.2.4 Ada siswi yang merasa sakit tangan saat bermain bola voli.
- 1.2.5 Belum diketahui faktor yang mempengaruhi minat siswi dalam mengikuti permainan bola voli.

1.3 Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi pokok permasalahan yang telah dijabarkan di atas dan untuk membatasi agar permasalahan tidak melebar karena mengingat keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka pada penelitian ini dibatasi ruang lingkup permasalahannya tersebut Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma.

1.4 Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Bagaimana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma?

1.4.2 Bagaimana Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma.

1.5.2 Untuk mengetahui Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian akan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Penelitian pada umumnya untuk menentukan objektivitas suatu masalah dan mengkaji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. Karena itu penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1.6.1 Secara teoritis

1.6.1.1 Untuk siswa guna menambah pengetahuan serta menyadari akan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya.

1.6.1.2 Untuk pelatih Menambah wawasan teori dan sebagai pedoman pelatih untuk mengembangkan minat yang ada pada diri siswi.

1.6.1.3 Untuk sekolah Menambah pengetahuan seluruh elemen Pendidikan, dan sebagai masukan dalam meningkatkan minat kegiatan akademik maupun non akademik siswi.

1.6.2 Secara praktis

1.6.2.1 Untuk siswa Agar siswi mengetahui dan terus meningkatkan minat belajar sehingga siswi menyadari akan pentingnya permainan bola voli.

1.6.2.2 Untuk pelatih dalam mengetahui kendala-kendala yang mempengaruhi minat siswanya.

1.6.2.3 Untuk sekolah Sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas permainan bola voli.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Pendidikan Jasmani

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, merupakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik yang telah dipilih dengan tujuan untuk mewujudkan hasilnya (Bucher, 2012:12). Pendidikan jasmani memberikan kesempatan anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, dalam aspek fisik, mental sosial, emosional dan moral (Paturusi, 2012:12). Pendidikan jasmani merupakan tahap proses pendidikan total, membantu dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan.

Menurut Ahmad (2012:16) Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk

meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani adalah satu-satunya mata pelajaran di sekolah di mana anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan motorik dan mendapatkan pengetahuan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik. Pendidikan jasmani juga berkaitan dengan erat dengan pendidikan olahraga sebab berhasil mensimulasikan komunitas yang ada dari olahraga, terhadap lingkungan belajar, mencakup dimensi elit, sportif, eksklusif, dan individualistis (Alexander 2015:23).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian guru PJOK perlu memahami tujuan dari pendidikan jasmani agar pembelajaran gerak menjadi selaras dengan target yang dicapai.

2.1.2 Hakikat Minat

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar. Dan kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau

siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Dan perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.

Menurut Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dengan waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Menurut Suryosubroto (2016: 109), mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Minat ada yang muncul dengan sendirinya (minat spontan), ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja.

Menurut Idricha (2019:4) Minat adalah gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan atau pun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah suatu rasa ingin melakukan kegiatan yang positif, menurut Sumadi Suryabrata (2014: 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hurlock (2014: 114),

Sedangkan menurut Indricha (2019:22), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka dengan sendirinya minat akan semakin besar. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam sebuah aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat - minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap suatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membuat seseorang mempelajarinya.

Menurut Setyobroto (2016: 22), minat adalah sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Dan menurut M. Bochori (2017: 135), minat adalah kesadaran seseorang atau situasi yang bersangkutan dengan itu disusul dengan meningkatnya perhatian terhadap suatu objek. Oleh sebab itu minat bisa muncul bila individu tersebut tertarik terhadap sesuatu yang dirasakan menarik bagi individu tersebut, bermakna dan dibutuhkan bagi individu.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri, sehingga ada harapan dari objek yang di tuju tersebut.

2.1.3 Hubungan Minat dengan Olahraga Pada semua tingkatan umur

Minat memegang peranan yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar dalam perilaku dan sikap. Pada umur remaja merupakan tahapan untuk mencari identitas diri. Dengan demikian ada kecenderungan dari individu untuk meraih sesuatu melalui berbagai cara yang antara lain melalui aktivitas fisik atau berolahraga. Terdapat beberapa ciri minat pada remaja.

Menurut Ahmad (2012:90) pembentukan minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan olahraga, diperoleh sebagai berikut:

- 2.1.3.1 Pada umur 8-11 tahun minat berolahraga besar. Pada umur 12-14 tahun minat berolahraga menurun.
- 2.1.3.2 Peran serta orang tua (ayah dan ibu) sebagai tokoh pendukung (termasuk pengadaan fasilitas) dan menciptakan suasana kondusif.
- 2.1.3.3 Peran orang lain (misal pelatih) sebagai pemacu dalam menanamkan minat maupun dorongan untuk mencapai prestasi.

2.1.3.4 Dukungan dan pengakuan dari Pemerintah dan masyarakat, bahwa olahraga yang dilakukan, merupakan sesuatu yang menimbulkan kegairahan tersendiri (adanya penilaian, penghargaan, insentif).

Pada masa anak-anak hal ini dapat dilihat secara jelas bahwa minat itu berpusat pada dirinya sendiri. Mereka akan berupaya dengan berbagai jalan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Pada remaja minat untuk berprestasi melalui olahraga merupakan salah satu akulturasi egoisentris yang ada pada dirinya, sehingga olahraga merupakan langkah penting dalam memperoleh kedudukan yang menguntungkan di masa yang akan datang.

Minat ini dapat digali dan ditumbuh kembangkan bahwa minat tumbuh dari tiga jenis pengalaman belajar, yaitu : Pertama, belajar bermain coba-coba; Kedua, belajar melalui identifikasi dengan orang yang dicintai dan dikagumi; dan ketiga : minat mungkin berkembang melalui bimbingan dan pengarahan seseorang yang mahir menilai kemampuan anak. Metode belajar seperti ini memperhitungkan kemampuan anak, sehingga model ini dimungkinkan akan lebih menumbuhkan minat pada anak tersebut dari pada cara belajar coba-ralat dan identifikasi. Namun demikian model untuk menumbuhkan minat pada anak dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dengan selalu perspektif kemampuan talentanya.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Setiap anak memiliki kemampuan dan tujuan yang berbeda-beda dengan anak lainya dalam belajar bola voli, hal ini dipengaruhi oleh beberapa

faktor yang mendorongnya. Purwanto (2012: 23), mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar yaitu :

2.1.4.1 Faktor individu, meliputi kematangan atau pertumbuhan kecerdasan, latihan dan motivasi.

2.1.4.2 Faktor sosial, meliputi keluarga, lingkungan dan pelatih atau guru.

Menurut Slameto (2015:54), faktor-faktor yang mendorong anak belajar ada dua faktor yaitu : Faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani (cacat tubuh dan kesehatan), faktor psikologis, dan faktor kelelahan, serta faktor ekstern meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Senada dengan itu Suryobroto (2018: 106-108), mengatakan, faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali, tetapi dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern digolongkan menjadi dua yaitu faktor non sosial (seperti: keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat dan lain-lain), dan faktor sosial.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor psikologis. Di dalam penerapannya tidak perlu terpaku atau hanya cenderung kepada salah satu teori saja. Dapat diambil manfaat dari beberapa teori sesuai dengan situasi dan kondisi seseorang pada saat melakukan tindakan pengajaran.

Menurut Menurut Idricha (2019:5), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

2.1.4.1 Motivasi dan Cita-cita Adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya

apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.

- 2.1.4.2 Sikap terhadap suatu objek Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tertentu. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.
- 2.1.4.3 Keluarga Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.
- 2.1.4.4 Fasilitas Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.
- 2.1.4.5 Teman pergaulan Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

2.1.5 Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan dalam Teguh (2016:90) di *kota Holyoke, Massachus, Amerika Serikat*. Perkembangan permainan bola voli di negara-negara Eropa dan Asia dilakukan oleh tentara-tentara Amerika dan sekutunya pada perang dunia I. Permainan bola voli berasal dari kata *volley ball* yang artinya memvoli bola.

Di Indonesia penyebaran permainan bola voli dibawa oleh penjajah belanda pada tahun 1916, dan selanjutnya hingga saat ini permainan olahraga

bola voli yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia (M. Mariyanto, 2014: 3) Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 9 meter bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Menurut Mariyanto (2015: 16), bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Hal ini bisa dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepala pengumpan, yang selanjutnya diumpangkan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan kebidang lawan. Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar, menurut Bachtiar, dkk (2014: 20), teknik dalam bolavoli yaitu: passing atas, passing bawah.

Menurut Paryanto (2020:45) Bola Voli adalah salah satu cabang olahraga di mana memainkannya dengan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan sebanyak-banyaknya untuk mencapai skor tertentu.

Menurut Rohendi (2018:14) bola voli adalah olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, bola voli dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dalam

arti dan tingkat kemampuan , dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput , lapangan kayu, lapangan pasir, lantai buatan dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Berdasarkan teori di atas permainan bola voli merupakan permainan yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang baik yang dapat digunakan secara efektif dan efisien dan tentunya.

2.1.5.1 Menurut Ikbal (2020:37) *Servis* merupakan gerakan awal atau tindakan menempatkan bola ke dalam permainan, dan pada saat itu permainan di mulai. Permainan pertama melakukan servis adalah pemain yang berada di posisi belakang. *servis*, smash dan bendungan atau block. Untuk menguasai teknik bermain bola voli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi. Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut: Servis Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net daerah lawan. Sedangkan menurut Yunus (2015: 69), servis merupakan pukulan pembuka untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu tim berhasil meraih kemenangan. Karena

pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, keras, terarah dan menyulitkan lawan.

2.1.5.2 *Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Yunus (2015: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan satu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan. Sedangkan menurut Dumphy (2016: 18) yang dikutip oleh Andini mengatakan bahwa *passing* adalah proses pengoperan bola pada pengumpan tim sendiri biasa disebut *pass*. Jadi jelas bahwa awal sentuhan bola oleh orang pemain dalam permainan bola voli, untuk kemudian dioperkan kepada teman satu timnya yang biasa adalah pengumpan yang selanjutnya dimainkan di lapangan pada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap lawan.

Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah yaitu sebagai berikut:

2.1.5.1 *Passing* atas Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar menyerupai mangkok. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung Sudut

antara siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola didorong ke atas dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

2.1.5.2 *Passing* bawah Cara melakukan teknik *passing* bawah adalah berdiri dengan salah satu kaki ditekuk dan berada di depan badan agak condong kedepan, siku tidak boleh ditekuk , pada saat perkenaan bola ayunkan lengan yang telah lurus arah bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola melambung dengan sudut 90 derajat. *Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan.



Gambar 2.1
Sikap Persiapan Pukulan *Passing* Bawah Bola Voli
Sumber : Yunus (2015:79)



Gambar 2.2
Pukulan *Passing* Bawah Bola Voli
Sumber : Yunus (2015:79)

Kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan pada pelaksanaan teknik passing bawah yaitu:

- 2.1.5.1.1 Bola jatuh pada kepalan tangan.
- 2.1.5.1.2 Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga ruang untuk memukul sempit, akibatnya bola berputar dan arahnya tidak jelas
- 2.1.5.1.3 Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah memukul tidak 90 derajat.
- 2.1.5.1.4 Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- 2.1.5.1.5 Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki 24.
- 2.1.5.1.6 Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- 2.1.5.1.7 Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.

- 2.1.5.1.8 Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing.
- 2.1.5.1.9 Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas dilakukan dengan passing bawah.
- 2.1.5.1.10 Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola selalu terkurung di depan dada sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 2.1.5.1.11 Pemain males melakukan passing atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik passing bawah.
- 2.1.5.1.12 Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar).
- 2.1.5.1.13 Lengan pemukul digerakan dua kali.
- 2.1.5.1.14 Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu

Tujuan dari pertandingan bola voli adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya gerakan bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali di dalam *block*). Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati atas net ke arah lawan. Permainan bola voli di udara (rally) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai “bola keluar” atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna.

Dalam permainan bola voli, regu yang memenangkan satu rally akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam. Tiap-tiap regu dalam permainan bola voli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

Seperti yang dikatakan oleh Sarumpeat (2016: 133), bahwa “penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan dalam pertandingan lancar dan teratur”. Pengertian teknik dasar menurut Yunus (2015: 68), adalah “cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal”, selanjutnya dikatakan pula mengenai macam teknik dasar yaitu: *service, passing, set-up, smash, dan block*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menguasai teknik dasar dalam bola voli yang baik maka terlebih dahulu harus didukung dengan kondisi fisik yang baik, latihan yang teratur dan terprogram serta berkesinambungan.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut :

2.2.1 Penelitian Yuli Adi Nugroho (2011). Penelitian ini berjudul Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi dalam Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa Kelas VII di SMP 2 Kaliwiro Kab.Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan bola voli modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VII di SMP 2 Kaliwiro Kab.Wonosobo. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Kaliwiro Kab.Wonosobo. Hasil dari penelitian ini adalah dari aspek rasa tertarik dari 42,57% menjadi 64,59%, sedangkan aspek perhatian yang semula 51,13% menjadi 79,06%, aspek aktivitas yang semula 25,77% menjadi 67,12%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mengetahui minat siswa terhadap permainan bola voli modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VII di SMP 2 Kaliwiro Kab.Wonosobo tergolong dalam kategori tinggi.

2.2.2 Penelitian oleh Yanuar Dwi Nugroho (2013). Penelitian ini berjudul Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara

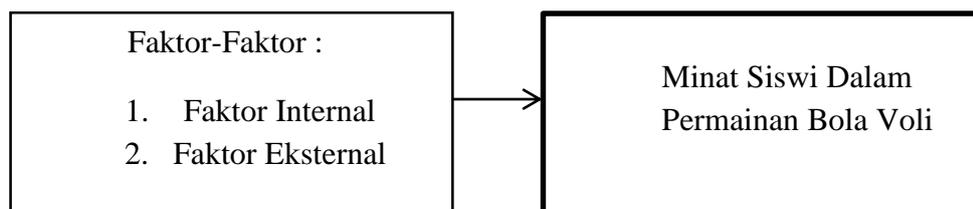
Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasinya seluruh siswa di Madrasah Aliyah Bahasa AlHaromain Rajekwesi Kabupaten Jepara yang berjumlah 61 Orang.

Teknik penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap bola voli dengan sangat tinggi, minat sangat tinggi 52 %, minat tinggi 28%, minat rendah 20%. Jadi, dapat disimpulkan 25 bahwa minat siswa terhadap bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa AlHaromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013 tinggi.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, maka dapat disimpulkan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah Minat adalah kecenderungan atau kesenangan terhadap objek tertentu tanpa adanya paksaan dari luar. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut dengan rasa senang secara konsisten. Jika minat siswa terhadap sesuatu mata pelajaran tertentu itu tinggi maka akan dilakukan aktivitas tersebut secara konstan dan tanpa ada paksaan sehingga tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai dengan baik. Mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan, motivasi juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam meningkatkan minat bermain bola Voli pada siswa putri kelas SMA Negeri 04 Seluma maka merupakan tugas guru pendidikan jasmani untuk memberikan rangsangan kepada siswa, minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran sedangkan

minat bermain bola voli seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataanya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minat pun menyertai kita. Minat menyebabkan perhatian dimana minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa dan perhatian seolah-olah menonjolkan fungsi pikiran. Hal ini menegaskan bahwa apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian dan apa yang menyebabkan berperhatian kita tertarik, minat pun menyertainya jadi ada hubungan antara minat dan perhatian prestasi bermain bola voli.



Gambar 2.3
Kerangka Berpikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan Tempat dimana penelitian melakukan pengambilan data tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma Kecamatan Semidang Alas dan waktu penelitian setelah selesai seminar proposal dan mendapatkan surat izin penelitian.



Gambar : 3.1
Lokasi Penelitian
Sumber : Google Maps

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Menurut sugiyono (2013:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:15) pengertian metode kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survei.

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Peneliti melakukan pengambilan data secara langsung ke sekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma.

3.3 Definisi Operasional Variabel (Variabel penelitian)

Sugiyono (2019:55) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut. Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2019:55) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variable adalah suatu atribut atau sifat, penilaian dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik simpulannya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Jadi, Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas X SMA Negeri 04 Seluma yang berjumlah 40 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2019:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Dimana total sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019:67).

Sampel yang digunakan yaitu pada penelitian ini adalah siswi kelas X SMA Negeri 04 Seluma yang berjumlah 40 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma Kec. Semidang alas. Peneliti menyebarkan kuisioner atau angket secara langsung kepada Siswi SMA Negeri 04 Seluma. Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data Siswi SMA Negeri 04 Selama Peneliti menentukan jumlah Siswi yang akan menjadi sampel penelitian.
2. Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada Siswi dengan datang ke sekolah, dan instrumen Penelitiannya berada dilampiran.
3. Peneliti melakukan Reduksi Data (Data Reduction)
4. Setelah proses pengolahan data peneliti melakukan proses Verifikasi Data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.
5. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut siyoto dan sodik (2015:78) instrumen penelitian adalah langka dalam prosedur penelitian, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir- butir Pernyataan
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma	Internal	Rasa Senang	1,2 3,4,5,6
			Ketertarikan	7,8,9,10,11,12
		Eksternal	Pelatih	13,14,15,16,17,18,19,20,21
			Lingkungan	22,23,24,25,26,27
			Fasilitas	28,29,30,31,32,33
			Keluarga	34,35,36,37,38,39,40
	Jumlah		40	

Sumber: Sutrisno dalam Lian (2016:39)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Arikunto (2010) data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yaitu, data dari kuisioner di *Googleform* atau penyebaran angket yang diisi oleh siswa SMA Negeri 04 Seluma yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan persentase. Di dalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma. Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan rumus persentase, adapun rumus persentase yang dikemukakan Sudjono (dalam Agung Pratama, 2020:30) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Kurang, Sangat Kurang.

Tabel 3.2 Norma Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli di Kelas X di SMA Negeri 04 Seluma

No	Skor	Jumlah Nilai	Kategori
1	5	80-100 %	Sangat Tinggi (ST)
2	4	60-79%	Tinggi (T)
3	3	40-59%	Sedang (S)
4	2	20-49%	Kurang (K)
5	1	0-19%	Sangat Kurang (SK)

